

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
MELALUI METODE KUBACA BAGI ANAK *CEREBRAL PALSY*
(*Classroom Action Research* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya
Kec. Lubuk Basung)**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh:
TUT WURI AMDA
1100228/2011

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

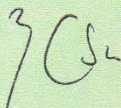
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui
Metode Kubaca bagi Anak *Cerebral Palsy* di Kelas DIII/D
SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung

Nama : Tut Wuri Amda
Nim/ BP : 1100228/ 2011
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Disetujui oleh

Pembimbing I



Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19820814 200812 2 005

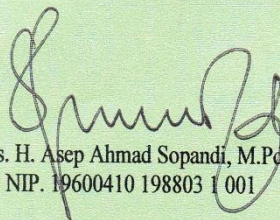
Pembimbing II



Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19670921 199802 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Tut Wuri Amda
NIM/BP : 1100228/ 2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

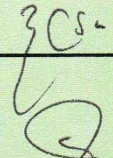
**Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kubaca
bagi Anak *Cerebral Palsy* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya
Kec. Lubuk Basung**

Padang, Juli 2016

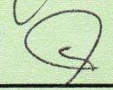
Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd.

1. 

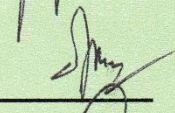
2. Sekretaris : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd.

2. 

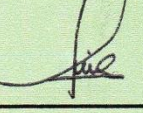
3. Anggota : Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.

3. 

4. Anggota : Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd

4. 

5. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd.

5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kubaca bagi Anak *Cerebral Palsy* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016
Yang membuat pernyataan,



TUT WURI AMDA
1100228/2011

ABSTRACT

TUT WURI AMDA (2016): Improving Early Reading Ability Through Kubaca Method for Children with Cerebral Palsy (Classroom Action Research in class DIII/D SDLB N 64 Surabaya district. Lubuk Basung)

The background of this research is the discovery of a third grade student cerebral palsy who experience barriers to read the beginning of reading noun consisting of two syllables. Based on the assessment, the child still spell when reading words, removing and replacing letters in the word. Thus, researchers are working to improve the ability to read the beginning through kubaca method.

Kubaca method is a method of teaching reading based on the word. This method begins by showing the word card to the child as he read out without imitated by children, then shows each word cards, read to children and imitated by children, then the children match the card with the word mentioned. Kind of research is classroom Action Research using two cycles, which aims to prove whether the ability to read the beginning can be enhanced through the kubaca method for cerebral palsy children in classes DIII/D SDLB N 64 Surabaya district. Lubuk Basung. Subjects in this study were teacher and students in grade DIII / D. Data were collected through observation and tests.

The results of the study in the first cycle conducted four meetings obtain an average value of 0% before being given the action and get the value of 40% after a given action. In the II (second) cycle held five meetings children receive a grade of 95%. Presentation of results and data analysis can be concluded that the ability to read the beginning can be enhanced through the kubaca method for cerebral palsy children in classes DIII / D SDLB N 64 Surabaya district. Lubuk Basung. It is expected that the head of school, teachers and the next researcher to use the read method to improve reading ability starters for cerebral palsy children.



ABSTRAK

TUT WURI AMDA (2016): Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kubaca bagi Anak *Cerebral Palsy* (*Classroom Action Research* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung)

Latar belakang penelitian ini yaitu ditemukannya seorang siswa *cerebral palsy* kelas III yang mengalami hambatan dalam membaca permulaan yakni membaca kata benda. Berdasarkan asesmen, anak masih mengeja pada saat membaca kata, menghilangkan dan mengganti huruf pada kata tersebut. Maka, peneliti berupaya untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode kubaca.

Metode kubaca adalah metode yang mengajarkan membaca berdasarkan pada kata. Metode ini diawali dengan memperlihatkan kartu kata kepada anak sambil dibacakan tanpa ditirukan oleh anak selanjutnya memperlihatkan setiap kartu kata, dibacakan kepada anak dan ditiru oleh anak, kemudian anak mencocokkan kartu dengan kata yang disebutkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah *classroom Action Research* dengan menggunakan dua siklus, yang bertujuan untuk membuktikan apakah kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas DIII/D. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes.

Hasil penelitian pada siklus I yang dilaksanakan empat kali pertemuan memperoleh nilai rata-rata 0% sebelum diberikan tindakan dan mendapatkan nilai 40% setelah diberikan tindakan. Pada siklus II yang dilaksanakan lima kali pertemuan anak memperoleh nilai 95%. Dari hasil penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan dapat ditingkatkan melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung. Diharapkan kepada kepala Sekolah, guru maupun peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode kubaca dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan bagi anak *cerebral palsy*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kubaca bagi Anak *Cerebral Palsy* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung”.

Skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II berisi kajian teori tentang hakikat membaca permulaan, metode kubaca, hakikat anak *cerebral palsy*, penelitian yang relevan, kerangka konseptual, hipotesis penelitian. Bab III berupa metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, kolaborator penelitian, definisi operasional variabel penelitian, alur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data. Kemudian BAB IV tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi tempat penelitian, deskripsi pelaksanaan penelitian, Analisis data, pembahasan dan keterbatasan penelitian. Dan BAB V penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2016

Peneliti

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kenikmatan hidup yang kita rasakan, Maha Besar Allah atas segala karunia yang telah diberikan, hanya Engkaulah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan ridho yang tak terhingga telah memudahkan jalan bagi hamba untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan Salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa pencerahan dimuka bumi ini yaitu dari alam kegelapan ke alam yang berilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan, motivasi, semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan rasa ucapan terimakasih kepada :

1. Teristimewa keluarga besarku, Pa (Mhd. Amrin, SH) dan Ma (Enida, S.Pd) yang senantiasa memberikan segenap do'a disetiap waktu, curahan kasih sayang, nasehat, pengorbanan dan perjuangan yang telah menghantarkan anakmu hingga menjadi seperti saat sekarang ini. Dengan menjadi seorang Sarjana semoga dapat membuat Pa dan Ma bangga, serta dapat mengobati lelah selama ini demi memberikan yang terbaik untuk keluarga. Serta kakak Ora Amda dan adik Nofdi Rahmat Amda, Afdal Halim Amda yang selalu memberikan semangat.

2. Bapak Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd. selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu disela-sela kesibukkan yang padat dan bersabar untuk memberikan petunjuk, membimbing, menasehati serta memberikan motivasi yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan ilmu dan wawasan yang sangat bermanfaat bagi penulis sehingga membantu penulis sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh jajaran dosen dan karyawan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Bapak Sarip Suzar'an, S.Pd selaku kepala sekolah SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini sampai selesai.
8. Ibuk Zuriyetri Wanita selaku guru kelas DIII/D yang telah memberikan semangat dan kerjasamanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai rencana, semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah ibuk berikan kepada peneliti.
9. Buat sahabat kesayangan Ira Yunita (Jibun), Martini (Kepret), Meliana Siagian, Nelfa Zulhas, Willia Zetira, Yulia Rahmi, Sofia Fatmawati

(serpong), Lisa Hajia Sari (ica ketek), Annisa Yuzelsti (Ani hijab), Dini Afdia terima kasih sudah menemani dalam suka maupun duka, berusaha menguatkan serta memberikan dukungan dan nasehat saat dilanda permasalahan dan kegalauan.

10. Buat adek-adek kos, Neni yang selalu terlihat kuat dan tangguh walaupun mempunyai banyak masalah, ii yang suka nanggis, ciwin yang suka ngambek, tika dan deby terima kasih karena telah menjadi adek sekaligus teman yang suka membuat ketawa. Buat ii dan ciwin jangan pernah menyerah untuk mendapatkan gelar S.Pd nya, teruslah berusaha dan berdoa karena Allah memiliki rencana yang lebih indah. Semoga tahun depan ii dan ciwin sudah bisa menggunakan jubah hitamnya.
11. Buat teman-teman seperjuangan BP 2011, Maya, Cairani, Rosi, Kak Merda, Mesta, Sisri, Shinta, Mira, Revi, Septia, Ipeh, Indah, ika terima kasih telah menemani hari-hari ketika menunggu dosen di kampus dan memberikan motivasi dan semangatnya.
12. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Insya Allah, Allah memberkati segala bentuk pengorbanan dan usaha yang telah dilakukan.

Padang, Juni 2016

Peneliti

Tut Wuri Amda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Pertanyaan Penelitian	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakikat Membaca Permulaan.....	9
B. Metode Kubaca.....	19
C. Hakikat Anak Cerebral Palsy	25
D. Penelitian yang Relevan	37
E. Kerangka Konseptual	38
F. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Subjek, Tempat, dan Kolaborator Penelitian.....	43
C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	44
D. Alur Penelitian.....	44
E. Teknik Pengumpul Data	51
F. Teknik Analisis Data	52
G. Teknik Keabsahan Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	56
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	56
C. Analisis Data	88
D. Pembahasan	99
E. Keterbatasan Penelitian	102

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	103
B. Saran.....	104

DAFTAR RUJUKAN	106
-----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1: Kerangka Konseptual.....	40
Bagan 3.1: Alur Kerja Siklus Penelitian	45

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1: Rekapitulasi observasi guru siklus I.....	91
Diagram 4.2: Rekapitulasi observasi guru siklus II	92
Diagram 4.3: Kemampuan awal anak membaca kata benda.....	94
Diagram 4.4: Rekapitulasi nilai kemampuan membaca kata benda melalui metode kubaca pada siklus I	95
Diagram 4.5: Rekapitulasi nilai kemampuan membaca kata benda melalui metode kubaca pada siklus II	97
Diagram 4.6: Rekapitulasi nilai kemampuan awal, siklus I, siklus II	98

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Asesmen Membaca Permulaan	108
Lampiran II	: Kemampuan Awal Membaca Kata Benda	111
Lampiran III	: Kisi-kisi Penelitian	112
Lampiran IV	: Instrumen Tes Penelitian.....	114
Lampiran V	: Format Observasi Guru Siklus I.....	116
Lampiran VI	: Format Observasi Guru Siklus II	118
Lampiran VII	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	120
Lampiran VIII	: Hasil Observasi Guru Siklus I.....	124
Lampiran IX	: Hasil Kemampuan Anak Siklus I.....	132
Lampiran X	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	136
Lampiran XI	: Hasil Observasi Guru Siklus II	140
Lampiran XII	: Hasil Kemampuan Anak Siklus II	150
Lampiran XIII	: Catatan Lapangan.....	155
Lampiran XIV	: Dokumentasi	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya adalah upaya untuk mengembangkan potensi yang ada pada manusia. Untuk mengembangkan potensi tersebut maka setiap warga negara diberikan hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan, tak terkecuali anak berkebutuhan khusus. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus bisa dilaksanakan di lingkungan yang lebih alamiah dan normal yang sesuai dengan kebutuhan anak atau dalam suatu bentuk lembaga formal yang disebut sekolah luar biasa.

Pendidikan luar biasa bertujuan untuk membantu anak-anak yang mengalami kelainan agar dapat mengembangkan potensinya seoptimal mungkin selain itu juga mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan bagi anak berkebutuhan khusus. Salah satu anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah anak *cerebral palsy*.

Cerebral palsy merupakan salah satu bentuk *brain injury*, yaitu suatu kondisi yang mempengaruhi pengendalian sistem motorik sebagai akibat lesi dalam otak, atau suatu penyakit neuromuskular yang disebabkan oleh gangguan perkembangan atau kerusakan sebagian dari otak yang berhubungan dengan pengendalian fungsi motorik. Keadaan ini menyebabkan anak memiliki hambatan atau masalah dalam bahasa indonesia terutama dalam membaca.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Kemampuan membaca dilandasi oleh kemampuan kognitif. Tidak semua anak yang menderita *cerebral palsy* memiliki kemampuan kognitif yang rendah, tetapi ada yang mempunyai kemampuan kognitif yang normal atau diatas normal. Jika kemampuan kognitif tidak berkembang dengan baik maka akan berdampak pada kesulitan dalam melakukan kegiatan membaca, salah satunya membaca permulaan.

Membaca permulaan sangatlah penting dimiliki setiap individu termasuk dengan anak *cerebral palsy*. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan sebuah informasi. Membaca permulaan merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang wajib diberikan di sekolah dan dijadikan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada bulan Juli 2015 di SLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung pada anak kelas III, peneliti mengamati satu orang anak *cerebral palsy* dengan jenis kelamin laki-laki. Anak berinisial R mengalami *cerebral palsy* tipe spastik hemiplegia yaitu kelainan menyerang satu lengan dan satu tungkai yang terletak pada belahan tubuh sebelah kanan. Pada saat pengamatan anak sedang mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca. Ketika anak melakukan kesalahan pada saat membaca, guru meminta anak untuk mengulangi

kembali atau guru membimbing anak membaca dengan cara mengeja. Selain itu, dalam pembelajaran membaca guru hanya menggunakan buku paket dan tidak menggunakan media ketika mengajarkan membaca kepada anak. Dari hasil pengamatan anak mengalami kesulitan dalam membaca, pada saat membaca suku kata dan kata anak masih mengeja, anak mengganti dan menghilangkan huruf pada saat membaca kata.

Dari hasil pengamatan, selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru. Guru menjelaskan selama proses pembelajaran membaca guru hanya menggunakan metode eja. Dalam pembelajaran membaca guru hanya menggunakan buku paket dan tidak menggunakan media ketika mengajarkan membaca kepada anak. Metode eja yang digunakan guru masih belum mampu mengatasi permasalahan yang dialami anak. Sehingga, selama proses belajar membaca anak menunjukkan sikap mudah bosan dan kemampuan membaca anak masih sangat rendah. Selain itu, guru juga menjelaskan anak yang berinisial R sudah bisa membaca huruf vokal dan huruf konsonan sedangkan untuk membaca suku kata anak masih mengeja dan untuk membaca kata anak belum bisa.

Setelah melakukan wawancara dengan guru, peneliti melakukan tes analisis kemampuan artikulasi. Pada saat tes analisis kemampuan artikulasi peneliti meminta anak untuk menirukan kata yang diucapkan oleh peneliti diantaranya kata payung anak bisa mengucapkan kata payung, kata palu anak bisa mengucapkan kata palu, kata batu anak bisa mengucapkan kata batu.

Dari hasil analisis kemampuan artikulasi anak bisa mengucapkan kata dengan benar.

Selanjutnya peneliti melakukan asesmen membaca untuk mengetahui kemampuan R dalam membaca. Asesmen yang peneliti lakukan adalah menggunakan tes menyebutkan dan menunjukkan huruf vokal dan konsonan yang hasilnya anak mampu menyebutkan dan menunjukkan dengan baik. Selain itu, anak telah mampu membaca suku kata walaupun dengan cara mengeja, setelah itu peneliti juga mengasesmen anak dalam membaca kata benda, contohnya pada kata buku [b-u bu, k-u ku dibaca buku], kayu [k-a ka, y-u yu dibaca kayu], baju [b-a ba, j-u ju dibaca baju], bola [b-o bo, l-a la dibaca bola], dasi [d-a da, s-i si dibaca dasi], sapu [s-a sa, p-u pu dibaca spu], meja [m-e me, j-a ja dibaca mja], tali [t-a ta, l-i li dibaca tli], palu [p-a pa, l-u lu dibaca plu], tisu [t-i ti, s-u su dibaca tlu], pulpen [p-u pu, l, p-e, n dibaca pulpel], kunci dibaca [k-u ku, n, c-i ci dibaca kanci], paku [p-a pa, k-u ku dibaca pku], sendok [s-e se, n, sen, d-o do, k dok dibaca endok], lampu [l-a la, m lam p-u pu dibaca lapu], kaca [k-a ka, c-a ca dibaca kca], topi [t-o to, p-i pi dibaca tpi], kuda [k-u ku, d-a da dibaca uda], mobil [m-o mo, b-i l dibaca obil], batu [b-a ba, t-u tu dibaca btu], sabun [s-a sa, b-u bu, n dibaca sbun], becak [b-e be, c-a ca, k dibaca becan], gelas [g-e ge, l-a la, s dibaca gelak].

Berdasarkan hasil asesmen di atas, anak sudah bisa menyebutkan huruf vokal dan konsonan, menunjukkan huruf vokal dan konsonan dan membaca suku kata. Namun, anak mengalami kesulitan dalam membaca kata benda

karena anak masih mengeja, mengganti, dan menghilangkan huruf pada kata tersebut.

SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung khususnya kelas DIII/D masih menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 dimana terdapat pelajaran bahasa indonesia dengan standar kompetensi membaca nyaring suku kata, kata, dan kalimat sederhana dan kompetensi dasarnya membaca nyaring suku kata dan kata. Artinya materi tersebut dikatakan tuntas apabila Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar tersebut tercapai.

Untuk mengurangi permasalahan tersebut, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas. Dimana peneliti sebagai pelaksana tindakan dan guru kelas sebagai pengamat. Agar anak dapat melakukan pembelajaran bahasa indonesia terutama dalam membaca kata dan juga dapat membantu guru dalam mencapai KKM, peneliti berdiskusi dengan guru untuk mencari solusi yaitu menggunakan metode kubaca. Metode kubaca adalah metode yang mengajarkan membaca berbasis pada kata, dalam pelaksanaannya anak akan membaca kata secara utuh dengan pilihan kata yang tepat sesuai perkembangan perolehan bahasa anak dan menggunakan kartu kata sebagai alat peraga.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik meneliti permasalahan yang berjudul: "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Kubaca bagi Anak *Cerebral palsy* di Kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Anak masih mengeja pada saat membaca kata
2. Anak mengganti huruf pada saat membaca kata
3. Anak menghilangkan huruf pada saat membaca kata.
4. Anak sering bosan dalam pelajaran dikarenakan metode yang digunakan guru belum secara optimal mengembangkan kemampuan membaca anak.
5. Kurangnya media yang digunakan guru ketika anak belajar membaca.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata benda (kata yang menyatakan benda) melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung.

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan masalah pokok yang akan diteliti menyangkut pertanyaan tentang apa masalah yang akan dijawab dalam penelitian ini. Mengacu pada batasan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata benda (kata yang menyatakan benda) melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec.Lubuk Basung ?

2. Apakah kemampuan membaca permulaan kata benda (kata yang menyatakan benda) dapat ditingkatkan melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan kata benda (kata yang menyatakan benda) melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung
2. Membuktikan bahwa kemampuan membaca permulaan kata benda (kata yang menyatakan benda) dapat ditingkatkan melalui metode kubaca bagi anak *cerebral palsy* di kelas DIII/D SDLB N 64 Surabaya Kec. Lubuk Basung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menambah ilmu dalam bidang pendidikan luar biasa khususnya bagi anak *cerebral palsy*. Sehingga nantinya dapat digunakan untuk kepentingan perkembangan ilmu pendidikan luar biasa.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi praktisi, diantaranya :

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ide secara ilmiah dalam mengembangkan pelayanan yang tepat bagi anak *cerebral palsy*.

b. Bagi guru

Sebagai alternatif bagi guru untuk memilih metode yang menarik dan sesuai bagi anak dalam pembelajaran bahasa indonesia terutama dalam membaca. Sehingga dengan adanya metode yang menarik dari guru anak akan lebih mudah dalam belajar bahasa indonesia terutama dalam membaca.